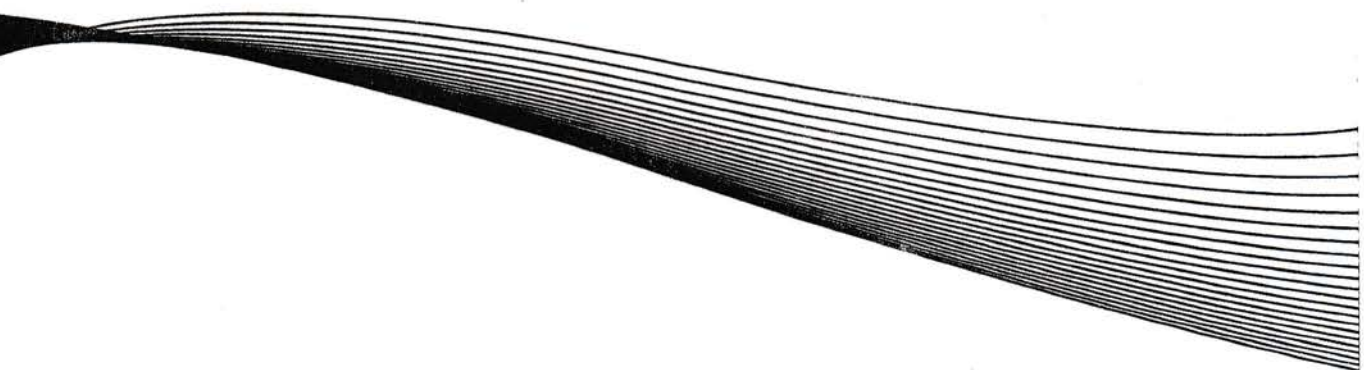




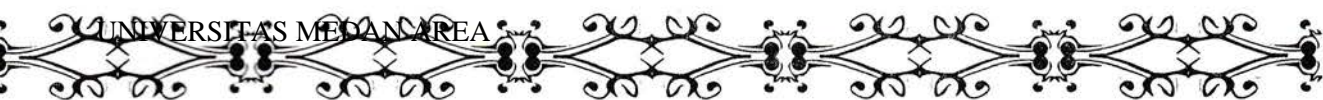
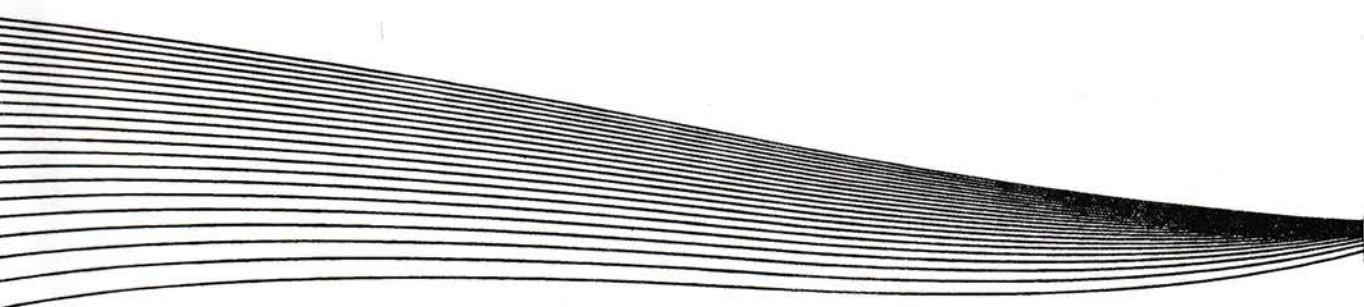
Oleh : **Babby Hasmayni, S.PSi., M.Si**

PANDUAN MANUAL PRAKTIKUM PSIKOLOGI EKPERIMEN

**LABORATORIUM EKSPERIMEN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2010**



PANDUAN MANUAL PRAKTIKUM
PSIKOLOGI EKPERIMEN



TUGAS I

- 1 Tugas : Percobaan dengan *Illusi Muller lyer*.
- 2 Alat : *Optical Illusion Tester (Muller-Lyer Illusion)*.
- 3 Perlakuan : Alternatif perlakuan yang dapat dipakai dalam percobaan ini adalah
- Kelelahan mata.
 - Pengaruh tentang arah garis (set).
- 4 Tujuan : Ingin mengetahui apakah :
- Kelelahan mata, atau
 - Pengaruh tentang arah garis.
- Dapat memperbesar atau memperkeci kesalahan dalam pengamatan.
- 5 Subjek : - Berpenglihatan normal.
- Bila berkaca mata, harus mempunyai ketebalan yang sama (minus/plus)
 - Usia sama.
6. Prosedur : - Pendekatan : Metode Eksperimental.
- Disain percobaan : *One group pre tes – post test design*.
 - Jalannya percobaan : Tes dilakukan secara individual.
- OP duduk dihadapan alat tes dengan jarak sejangkauan tangan.

7. Intruksi yang diberikan kepada OP :

” Dihadapan saudara terdapat alat tes, dimana alat tersebut terdiri atas 2 bagian, satu bagian dapat bergerak ke kiri dan ke kanan (bidang variabel), dan bidang lainnya tidak dapat digerakkan (bidang standard). Pada masing-masing bagian terdapat sebuah garis horisontal dengan ukuran tertentu, yang pada ujung-ujungnya dibatasi oleh ruas garis yang mengarah ke dalam dan ke luar. Tugas saudara adalah menyamakan panjang ke dua garis dari masing-masing bidang tersebut, dengan cara menggeserkan bidang variabel :

- 1) Ke arah kanan (ke luar).
- 2) Ke arah kiri (ke dalam).

Kalau saudara menganggap bahwa ke dua garis itu sudah panjang, katakan : ”sudah”.

Apakah ada pertanyaan ?, Bila tidak ada pertanyaan, percobaan ini akan segera kita mulai.

8. Prosedur pelaksanaan :

- Tes dilakukan secara individual OP duduk di hadapan alat tes dengan jarak sejangkau tangan.
- Pre Test : Setiap OP melakukan percobaan 2 kali, yaitu menggeser bidang variabel arah kiri dan ke kanan. Catat kesalahan pengamatan melalui angka-angka yang terletak di bagian belakang bidang standard. Hitung kesalahan, mulai dari nol, ke arah kiri berarti negatif (-), ke arah kanan berarti positif (+).
- Pos Test : Setiap OP kembali melakukan percobaan sebanyak 2 kali, yaitu dengan menggeserkan bidang variabel arah ke kiri dan ke kanan. Catat kesalahan pengamatan seperti pada Pre Test.

satu garis dibatasi oleh anak panah yang mengarah ke dalam dan satu garis yang lain dibatasi oleh anak panah yang mengarah keluar.

11. Variabel Penelitian :

a. Independent Variabel :

b. Dependent Variabel :

12. Hipotesis :

a. H_0 :

b. H_1 :

13. Ukuran Data :

14. Kerjakan perhitungan statistiknya di lembaran kosong halaman berikutnya :

Catatan Rumus :

\bar{X} : rata-rata kesalahan pengamatan dari setiap OP

d : Beda kesalahan pengamatan antara pre test dan post test

Untuk mengetahui apakah dengan diberikannya perlakuan dapat memperbesar atau memperkecil kesalahan pengamatan, digunakan uji statistik : t test untuk data berpasangan.

Dengan rumus : $t = d / SD$

Dimana : d = rata-rata beda antara pre – test dan post – test

SD = simpangan baku

15. **Kriteria Penolakan** :

16. **Kesimpulan** :

TUGAS II

1. Tugas : Percobaan dengan alat tes Persepsi Huruf Gestalt
2. Alat tes : Persepsi Huruf Gestalt
3. Perlakuan : Meletakkan suatu bentuk illusi pogendorf pada gambar huruf yang telah disusun berdasarkan prinsip *factor of closure*
4. Tujuan : ingin melihat apakah ada pengaruh pemberian *illusi pogendorf* dalam mempersepsi huruf gestalt
5. Subjek : - Berpenglihatan normal
- Bila berkaca mata, harus mempunyai ketebalan yang sama (minus/plus)
- Usia sama
6. Prosedur : - Pendekatan : Metode Eksperimental
- Disain Percobaan : One Group Design
- Jalannya Percobaan : Tes dilakukan secara individual.
OP duduk dihadapan alat tes dengan jarak +
1cm

7. Instruksi :

“ Nanti dihadapan saudara akan kami berikan 8 buah kartu secara berturut-turut. Di dalam setiap kartu tersebut terdapat suatu gambar huruf. Sebutkanlah huruf apa yang saudara lihat dalam setiap kartu tersebut. Setiap kartu akan kami sajikan dalam batas waktu tertentu. Jawablah sebelum batas waktu habis. Jawaban saudara tidak adayang salah, semuanya akan

dianggap benar, jawablah sesuai dengan huruf apa yang saudara lihat lihat. Apa ada pertanyaan? Jika tidak, percobaan ini segera kita mulai “

8. Prosedur pelaksanaan :

Gambar huruf akan disusun diatas beberapa buah kartu :

- 4 buah kartu disusun berdasarkan prinsip *faktor of closure* saja (tanpa *ilusi pogendorf*) dan mempunyai huruf yang berbeda-beda. Ini disebut kartu-kartu kelompok 1.
- 4 buah kartu lainnya akan disusun berdasarkan prinsip *faktor of closure* dan ilusi *pogendorf* dan mempunyai huruf-huruf yang berbeda-beda pula. Ini disebut kartu-kartu kelompok 2.
- Huruf-huruf pada kartu kelompok 1 dan 2 tidak sama.

Kartu secara berturut-turut diberikan dihadapan pandangan subjek. Setelah subjek memberikan jawaban tentang huruf apa yang dilihatnya atau jika batas waktu telah habis, maka diberikan kartu berikutnya. Setiap jawaban subjek salah ataupun tanpa jawaban, maka dicatat oleh tester.

9. Pengolahan data :

- a. jawaban dinilai 1 jika benar dan 0 jika salah.
- b. jawaban masing-masing kelompok kartu dijumlahkan dan dicari rata-ratanya.
- c. rata-rata kelompok 1 dan 2 dari seluruh OP dibandingkan dengan melakukan uji beda test.

Catat hasil percobaan dari setiap OP, dituliskan di dalam tabel pada lembaran berikut ini :

Data Laporan Persepsi Huruf Gestalt

No	Nama OP	L/P	Tanpa Ilusi Pogendorf					X ₁	Dengan Ilusi Pogendorf					X ₁	d (X ₁ -X ₂)	D2
			E	F	H	T	X ₁		L	N	V	Z				
1																
2																
3																
4																
5																
6																
7																
8																
9																
10																

10. Defenisi Operasional :

Persepsi huruf gestalt adalah suatu proses dimana individu memberikan makna interpretasi terhadap stimulus yang diterima melalui alat indera terhadap huruf Ge yang disusun berdasarkan *prinsip factor of closure* dan *illusi poggendorf*.

11. Variabel Penelitian :

a. Independent Variabel :

b. Dependent Variabel :

12. Hipotesis :

a. Ho :

b. Hi :

13. Ukuran Data :

14. Kerjakan perhitungan statistiknya di lembaran kosong halaman berikutnya :

Catatan Rumus : Terdapat pada buku diktat Pengantar Psikologi Eksperimen

15. Kriteria Penolakan :

16. Kesimpulan :

TUGAS III

1. Tugas : Percobaan dengan *Depth Perception Box*
2. Alat tes : *Depth perception Box*
3. Perlakuan : Pemberian *distraction* berupa cahaya lampu pijar yang diletakkan didepan stimulus
4. Tujuan : Untuk mengetahui apakah pemberian *distraction* mempengaruhi ketepatan pengamatan jarak 2 buah batang berwarna dalam keadaan gelap
5. Subjek : - Berpenglihatan normal
- Bila berkaca mata, harus mempunyai ketebalan yang sama (minus/plus)
- Usia yang sama
6. Prosedur : - Pendekatan : Metode Eksperimental
- Disain Percobaan : Method of Difference
- Jalannya Percobaan : Tes dilakukan secara individual.
OP duduk dihadapan alat tes dengan jarak
2,5 cm

7. Instruksi :

“Dihadapan anda terdapat sebuah kotak yang berjendela. Bila anda melihat kedalam kotak melalui jendela ini, anda melihat 2 batang berwarna. Batang berwarna yang berada yang disebelah kiri anda diam atau tidak dapat digerakkan, yang berarti bahwa batang berwarna tersebut memiliki jarak yang tepat terhadap anda. Batang berwarna yang berada sebelah kanan anda dapat digerakan atau dapat diubah jaraknya terhadap anda, dengan cara menarik tali yang disediakan kearah depan (maju) atau kebelakang (mundur). (diperagakan). Tugas anda adalah menentukan letak batang berwarna yang dapat digerakan disebelah kanan agar sejajar dengan batang yang diam disebelah kiri, dengan cara menarik tali yang disediakan. Anda mengatakan “sudah” apabila anda telah yakin bahwa kedua batang telah terletak sejajar atau berjarak sama terhadap anda. Setelah itu anda lepaskan tali yang sedang anda pegang, dan kita akan melanjutkan dengan percobaan yang berikutnya. Apakah anda yang belum jelas dengan percobaan ini? Jika tidak, kita mulai percobaan ini”.

8. Prosedur pelaksanaan :

a. Persiapan :

- Mempersiapkan ruangan yang akan dipakai. Usahakan agar ruangan tidak terlampau terang supaya lampu pada alat ukur dapat terlihat jelas.
- Kotak diletakan diatas sebuah meja dengan sebuah kursi untuk pengamat. Jarak kursi dari kotak lebih kurang sama dengan panjang tali.
- alat ukur diletakan diatas meja dengan bagian depan (sisi yang memiliki jendela) menghadap pada pengamat. Tester berada disamping alat ukur sehingga tester dapat

mengoperasikan alat sekaligus dapat mencatat hasil pengukuran dari skala yang berada di sisi samping kotak.

b. Menjalankan alat ukur

- Siapkan alat ukur beserta kelengkapannya dan pastikan semuanya lengkap.
- Masukkan steker kabel AC ke stop kontak.
- Posisi batang yang dapat digerakkan dapat berada disisi kotak paling depan ataupun paling belakang. Tugas subjek adalah menarik tali sehingga kedua batang yang diamati berada pada posisi sejajar.
- Setelah posisi kedua batang didalam kotak dianggap sejajar dan tester telah mencatat ukuran pada skala pengukuran, posisi batang yang bergerak dikembalikan disisi kotak paling depan ataupun belakang.
- Bila akan menggunakan perlakuan cahaya, nyalakankh lampu didalam kotak dengan menekan tombol dibagian belakang luar kotak.
- Pastikan kelengkapan alat ukur sudah terjalin dengan baik.
- Prosedur pengetesan dapat dimulai

c. Pelaksanaan

- Tes dilakukan secara individual.
- OP duduk dihadapan alat tes dengan jarak 2,5 m.
- Setiap OP melakukan percobaan 2 kali (*control Group dan experimental group*) dengan masing-masing 20 detik.

- *Control group* : peneliti mengatur letak batang sebelah kanan 15 cm di muka batang sebelah kiri (percobaan 1) dan 15 cm di batang sebelah kanan (percobaan 2).
- OP dipanggil satu persatu dan diberi instruksi tambahan : “aturlah posisi tempat duduk anda sehingga dapat melihat kedalam jendela ini dengan baik. Peganglah tali ini, samakan letak batang sebelah kanan dengan kiri. Apabila saya mengatakan “ya” maka saudara juga harus melepaskan tali tersebut.
- *Experimental group* : OP melakukan 2 kali percobaan yang sama dengan control group hanya diberi tambahan distruction berupa cahaya lampu pijar yang memiliki intensitas dan warna yang sama dan terletak didepan 2 lampu stimulus.
- Hasil percobaan (1 dan 2) dicatat dalam ukuran cm sampai 1 angka di belakamng koma.

9. Defenisi Operasional :

Depth Perception Box digunakan untuk mengukur persepsi ke dalaman, yaitu jarak relatif suatu benda terhadap subjek atau pengamat.

10. Variabel Penelitian :

- a. Independent Variabel :
- b. Dependent Variabel :

11. Ukuran Data :

12. Hipotesis :

a. H_0 :

b. H_1 :

13. Kerjakan perhitungan statistiknya di lembaran kosong halaman berikutnya :

Catatan Rumus : Terdapat pada buku diktat Pengantar Psikologi Eksperimen

14. Tahapan pengolahan data :

Catat hasil percobaan dari setiap OP, dituliskan di dalam tabel di bawah ini :

Data Laporan Depth Perception Box

No	Nama OP	L/P	Control Group			Experimental Group			d (X1-X2)	D2
			D	B	X1	B	D	X2		

15. **Kriteria Penolakan** :

16. **Kesimpulan** :

TUGAS IV

1. Tugas : Percobaan dengan Steadiness Tester
2. Alat tes : Steadiness Tester
3. Perlakuan : Alternatif perlakuan adalah :
 - Pemberian suara bising
 - Penggunaan tangan kiri (untuk yang tidak kidal)
 - Ring yang semakin kecil
4. Tujuan : Ingin mengetahui apakah pemberian suara bising, penggunaan tangan kiri, ring yang semakin kecil, mempengaruhi koordinasi visual motorik dalam steadiness test.
5. Subjek : * Tidak cacat fisik
 - * Tidak kidal
 - * Usia Sama
 - * Jenis Kelamin Sama
 - * Tingkat pendidikan sama

6. Prosedur : - Pendekatan : Metode Eksperimental
- Disain Percobaan : One Group Design
- Jalannya Percobaan : Tes dilakukan secara individual.

OP berdiri dihadapan alat tes

7. Instruksi :

“ Dihadapat anda terdapat sebuah alat tes yang terdiri atas sebuah boks ini terdapat sebuah tongkat kecil yang ujungnya berlubang. Tugas anda adalah memasukkan tongkat ini melalui lubang tersebut sampai menyentuh titik tombol yang berada diseberang tongkat kecil hingga nyala. Usahakan agar tongkat panjang itu tidak menyentuh sisi-sisi lubang ring tersebut. Bila tongkat mengenai sisi lubang ring ini, maka akan tercatat sebagai kesalahan. Anda akan diberi kesempatan beberapa kali untuk melakukan tugas tersebut. Apakah ada pertanyaan? Bila tidak, percobaan akan kita mulai.

8. Prosedur pelaksanaan :

1. Persiapan

- a. Mempersiapkan ruangan yang akan dipakai
- b. Alat steadiness tester diletakkan diatas sebuah meja yang datar dan tidak goyang dengan sebuah kursi untuk subjek

2. Menjalankan alat ukur

- a. siapkan alat ukur beserta kelengkapannya dan pastikan bahwa semuanya lengkap
- b. Masukkan steker kabel AC ke stop kontak

- c. Counter adalah untuk menghitung jumlah kesalahan
- d. Timer menghitung lama waktu yang digunakan subjek untuk sampai pada ujung tombol
- e. Persiapkan kelengkapan alat lainnya yang akan digunakan untuk pengetesan (tiang ring)
- f. Sebelum dimulai penghitungan posisi ujung tongkat harus dekat tiang ring. Tugas subjek adalah memasukkan tongkat tersebut sampai menekan tombol pada panel hingga menyala
- g. Setiap kali tongkat mengenai pinggir lubang ring maka akan tercatat pada panel

3. Prosedur pelaksanaan

- a. Tes ini merupakan tes individu oleh karena itu hanya diperbolehkan 1 subjek berada dalam ruangan tes pada setiap kali pengetesan. Subjek lainnya diminta menunggu di ruangan lain
- b. Setiap OP melakukan 10 kali percobaan
- c. 5 percobaan pertama, OP melakukannya dalam situasi normal tanpa perlakuan, 5 percobaan terakhir OP diberi perlakuan
- d. Jumlah kesalahan dan waktu untuk setiap percobaan dicatat

9. Defenisi Operasional :

Steadiness Tester adalah untuk alat mengukur koordinasi visual motorik. Pengukuran dengan steadiness tester menghasilkan data mengenai koordinasi visual motorik relatif individu dengan atau tanpa gangguan (*buzzer*).

10. Variabel Penelitian :

a. Independent Variabel :

b. Dependent Variabel :

11. Ukuran Data :

12. Hipotesis :

a. H_0 :

b. H_1 :

13. Kerjakan perhitungan statistiknya di lembaran kosong halaman berikutnya :

Catatan Rumus : Terdapat pada buku diktat Pengantar Psikologi Eksperimen

Data Laporan Steadiness Tester

No	Nama OP	L/P	Jumlah Perlakuan										X ₂	d (X ₁ -X ₂)	D2		
			Tanpa Perlakuan					X ₁	Dengan Perlakuan								
			1	2	3	4	5		6	7	8	9				10	
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	

15. Kriteria Penolakan :

16. Kesimpulan :

TUGAS V

1. Tugas : Percobaan dengan *Reaction Time Tester*
2. Alat tes : *Reaction Time Tester*
3. Perlakuan : Pemberian suara dan cahaya lampu (*stroboscopis*)
4. Tujuan : Untuk mengetahui apakah pemberian *distraction* mempengaruhi ketepatan pengamatan jarak 2 buah batang berwarna dalam keadaan gelap
5. Subjek :- Jenis kelamin (secara reoritis terdapat perbedaan dalam waktu reaksi antara laki-laki dan perempuan)
 - Usia sama
 - Tidak buta warna
 - Pendengaran normal
6. Prosedur :- Pendekatan : Metode Eksperimental
 - Disain Percobaan : Method of Difference atau Two Group Design
 - Jalannya Percobaan :- Tes dilakukan secara individual.
 - OP duduk dihadapan alat tes.

7. Instruksi :

“ Saudara akan melakukan percobaan yang disebut Reaction Time. Nanti kepada saudara akan diperlihatkan sebuah kotak dengan 2 buah lampu, yaitu lampu merah dan lampu hijau. Selain itu ada sebuah kotak kecil dengan 2 buah tombol, yaitu tombol merah sebelah kiri dan tombol hijau sebelah kanan. Tugas saudara nanti adalah tugas yang sederhana yaitu tekanlah tombol merah bila lampu merah pada kotak menyala. Dan tekanlah tombol hijau bila lampu hijau pada kotak menyala. Bila saudara melakukan kesalahan cepatlah perbaiki sehingga lampu akan mati. Apakah ada pertanyaan? Bila tidak, percobaan ini akan segera kita mulai.”

8. Defenisi Operasional :

Reaction Time Tester digunakan untuk mengukur kecepatan waktu reaksi, yaitu interval waktu yang dibutuhkan untuk munculnya suatu reaksi dan respon akibat disajikan suatu stimulus.

9. Variabel Penelitian :

- c. Independent Variabel :
- d. Dependent Variabel :

10. Ukuran Data :

11. Hipotesis :

c. H_0 :

d. H_1 :

12. Kerjakan perhitungan statistiknya di lembaran kosong halaman berikutnya :

Catatan Rumus : Terdapat pada buku diktat Pengantar Psikologi Eksperimen

APPENDIX F One- and Two-Tailed Critical Value of t

df	<i>one-tailed</i>							
	<i>p = .4</i>	.25	.1	.05	.025	.01	.005	.001
df	<i>two-tailed</i>							
	<i>p = .8</i>	.5	.2	.1	.05	.02	.01	.002
1	0.325	1.000	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	318.31
2	.289	0.816	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.326
3	.277	.765	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.213
4	.271	.741	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173
5	0.267	0.727	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893
6	.265	.718	1.440	1.943	2.447	3.148	3.707	5.208
7	.263	.711	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785
8	.262	.706	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501
9	.261	.703	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297
10	0.260	0.700	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144
11	.260	.697	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025
12	.259	.695	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930
13	.259	.694	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852
14	.258	.692	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787
15	0.258	0.691	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733
16	.258	.690	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686
17	.257	.689	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646
18	.257	.688	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610
19	.257	.688	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579
20	0.257	0.687	1.325	1.725	2.086	2.529	2.845	3.552
21	.257	.686	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527
22	.256	.686	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505
23	.256	.685	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485
24	.256	.685	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467
25	0.256	0.684	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450
26	.256	.684	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435
27	.256	.684	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421
28	.256	.683	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408
29	.256	.683	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396
30	0.256	0.683	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385
40	.255	.681	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307
60	.254	.679	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232
120	.254	.677	1.289	1.658	1.980	2.358	2.617	3.160
∞	.253	.674	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.909

Note : Abridged From Table 12 of the Biometrika Tables for Statisticians (Vol. 1, ed. 1) edited by E. S. Pearson and H. O. Hartley, Reproduced by permission of E. S. Pearson and the trustees of Biometrika.